

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi evaluatif dengan model evaluasi yaitu CSE-UCLA (*Centre of Study Evaluation – University California Los Angeles*) yang terdiri dari lima dimensi evaluasi, yaitu *System Assessment, Program Planning, Program Implementation, Program Improvement, dan Program Improvement*.

Model ini dipilih karena evaluasi dengan CSE-UCLA digunakan untuk program layanan yang membantu kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian dimana untuk mengevaluasi secara menyeluruh kurikulum program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) pada gempa Lombok, yang sejatinya merupakan program layanan untuk membantu kehidupan manusia pascabencana.

Adapun tahapan dalam melakukan studi evaluatif dengan memakai model evaluasi CSE-UCLA yang dikembangkan oleh Alkin (dalam Fitzpatrick, Sanders, & Worthen, 2004, hlm. 92), adalah sebagai berikut:

1. System Assesment

Bertujuan untuk memberi informasi tentang keadaan sistem. Pada tahap ini akan dilakukan *need assessment*. Adanya *needs* akan menunjukkan adanya *gap* antara apa yang ada dengan apa yang seharusnya ada. Adanya *gap* menunjukkan adanya masalah. Selanjutnya masalah yang ada akan digunakan untuk menentukan tujuan program.

2. Program Planning

Dalam segmen ini membantu memilih program-program yang efektif untuk memenuhi *needs* yang teridentifikasi dari *system assessment*. Menurut Kaufman & Thomas (1980, hlm. 119), fokus pada tahap ini adalah pada pembuatan perencanaan program yang memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi pada tahap pertama.

3. *Program Implementation*

Memberikan informasi apakah program telah dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan rencana

4. *Program Improvement*

Seberapa besar program dapat mencapai tujuan dengan perhatian utama diberikan pada produk yang dikembangkan

5. *Program Certification*

Memberikan informasi tentang pencapaian tujuan program secara keseluruhan dan informasi tentang potensi dari program tersebut untuk digunakan di tempat lain.

Selanjutnya, Ali (2014, hlm. 370) mengatakan bahwa fokus evaluasi terdiri dari empat macam, yaitu: 1) Perencanaan program atau perencanaan suatu kebijakan (evaluasi program); 2) Implementasi suatu program atau kebijakan (evaluasi proses); 3) Hasil dari implementasi suatu program atau kebijakan (evaluasi hasil atau keluaran); 4) Dampak implementasi suatu kebijakan (evaluasi dampak). Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dimana tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan evaluasi program yang direncanakan, proses, hasil atau keluaran, serta dampak dari program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) yang diselenggarakan pada penanganan bencana gempa Lombok.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik tertentu. Selain itu, perbedaan antara evaluasi dengan riset evaluasi juga terdapat pada metodologi dan prosedurnya. Ali (2014, hlm. 372) mengatakan riset evaluasi harus menerapkan metodologi dan prosedur riset ilmiah. Sehingga dalam penelitian ini, pendekatan ilmiah digunakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Model yang digunakan yaitu CSE UCLA, yang merupakan pengembangan dari model sistem Alkin. Hasan (2009, hlm. 200), model evaluasi ini mempunyai

pengaruh psikometrik, dimana hal tersebut merupakan tradisi dari paradigma positivisme. Hal tersebut merupakan salah satu ciri yang menonjol pada model kuantitatif yang ditandai dengan prosedur kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai konsekuensi penerapan pemikiran paradigme positivitis.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan rancangan survei, dimana dalam Creswell (2015, hlm. 752) dijelaskan bahwa rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi. Pada prosedur ini, peneliti survei mengumpulkan data kuantitatif bernomor dengan menggunakan kuesioner atau wawancara dan menganalisis datanya secara statistik untuk mendeskripsikan tren tentang respon terhadap pertanyaan dan untuk menguji pertanyaan penelitian. Rancangan survei berbeda dengan penelitian eksperimental dalam arti bahwa rancangan ini tidak melibatkan perlakuan yang diberikan kepada partisipan oleh peneliti. Peneliti tidak memanipulasi kondisi secara eksperimental. Hal ini senada seperti yang dikemukakan oleh Hasan (2009) bahwa evaluasi harus berkaitan dengan kegiatan kurikulum yang terjadi dalam kenyataan, sedangkan metode eksperimen merupakan manipulasi dari kenyataan dalam keseharian.

Terdapat dua tipe dasar rancangan survei (Creswell, hlm. 756), yaitu *cross-sectional* dan *longitudinal*. Penelitian ini menggunakan tipe *cross-sectional*, yaitu peneliti mengumpulkan data pada satu titik waktu. Tipe ini dipilih berdasarkan kriteria dari diklat program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) yang telah selesai dilaksanakan saat penelitian dimulai.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel evaluasi, antara lain: evaluasi *system assessment*, evaluasi *program planning*, evaluasi *program implementation*, evaluasi *program certification*, dengan pendekatan kuantitatif model survei. Adapun komponen dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Komponen Evaluasi CSE-UCLA

Dimensi Evaluasi	Aspek yang Dievaluasi	Sumber
1. <i>System Assessment</i>	a. <i>Assessment</i> Pasca Bencana b. Dokumen Kurikulum	a. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Nomor 11 Tahun 2008, tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana b. Standar Dokumen Kurikulum Diklat
2. <i>Program Planning</i>	a. Perumusan Tujuan/Kompetensi b. Perumusan Isi Kurikulum c. Perumusan Strategi Pendampingan d. Perumusan Strategi Penilaian	Komponen Kurikulum Diklat
3. <i>Program Implementation</i>	a. Kompetensi Relawan sebagai Pendamping b. Pengelolaan Diklat	a. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana b. Standar Pengelolaan Diklat Partisipatif
4. <i>Program Improvement</i>	a. Respon Masyarakat	Macam dan Jenis Respon Masyarakat
5. <i>Program Certification</i>	a. Kualitas Program Pendampingan dari Aspek <i>Reliability</i> b. Kualitas Program Pendampingan dari Aspek <i>Responsives</i> c. Kualitas Program Pendampingan dari Aspek <i>Assurance</i> d. Kualitas Program Pendampingan dari Aspek <i>Emphaty</i>	Dimensi Kualitas Pelayanan

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	e. Kualitas Program Pendampingan dari Aspek <i>Tangibles</i>	
--	--	--

Komponen-komponen tersebut disusun berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dirancang, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan aspek yang dievaluasi dipilih berdasarkan kajian teori yang telah disusun pada penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan referensi dan kajian lainnya dalam menganalisis data. Adapun data primer dan sekunder didapatkan dari:

1. Data primer yang diperoleh dari tangan pertama untuk dianalisis (Sekarang, 2006, hlm. 242). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh langsung melalui metode pengambilan data kepada sejumlah relawan/pendamping, dan peserta pendidikan dan pelatihan program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian
2. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik atau data lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi, baik itu di dalam maupun luar organisasi (Sekaran, 2006, hlm. 245). Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum, laporan relawan/pendamping, ataupun foto/video pendidikan dan pelatihan program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB).

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 90). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relawan (pendamping) dan pengurus Posko Masyarakat Penanganan Bencana (peserta Pendidikan dan Pelatihan). Adapun data populasi yang dihimpun dari tempat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Status pada Program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana	Jumlah
1	Relawan (Pendamping)	40 Orang
2	Pengurus Posko Dusun Medas Munawarah	17 Orang
3	Pengurus Posko Dusun Medas Pintu Air	9 Orang
4	Pengurus Posko Dusun Medas Bentaur	7 Orang
5	Pengurus Posko Dusun Medas Bawak Bagek	22 Orang
Jumlah Keseluruhan		95 Orang

Sumber: Laporan Program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana Lombok FK KBPA BR

Arikunto (2010, hlm. 134) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini, menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Pada pengumpulan data kuesioner, menggunakan kuesioner tertutup, sedangkan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis atau data yang terdokumen.

Pengukuran dengan kuesioner tertutup dilakukan dengan menggunakan skala *likert*, yang menggunakan rentangan skala 1 sampai 5 yang terdiri 1 (sangat tidak setuju atau STS), 2 (tidak setuju atau TS), 3 (ragu-ragu atau RR), 4 (setuju atau S), dan 5 (sangat setuju atau SS). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai dengan sangat negatif. Bentuk dari instrumen penelitian ini adalah bentuk checklist. Setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Alternatif untuk Jawaban Angket

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu ®	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (Skor)	5	4	3	2	1
Negatif (Skor)	1	2	3	4	5

Sumber: Buku Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan

(Nurul Zuriyah, 2009)

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3. Menyusun urutan pernyataan dan pertanyaan
4. Membuat format kuesioner sehingga memudahkan responden dalam mengisinya
5. Membuat petunjuk pengisian sesuai format yang mencerminkan cara mengisi kuesioner.
6. Melakukan ujicoba instrument yang telah dibuat kepada tim ahli (*expert judgement*) karena penelitian ini mengambil penelitian dengan sampel populasi

Melakukan analisis berupa uji validitas dan reliabilitas. Setelah instrument yang diujicobakan valid dan reliable, maka instrument tersebut dapat digunakan kepada responden.

Pengambilan data berikutnya adalah dokumentasi, yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis atau data yang terdokumen seperti dokumen kurikulum diklat

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PPMPB, dokumen legal, maupun laporan dari proses diklat pendampingan itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CSE-UCLA sehingga instrumen yang dikembangkan harus meliputi keempat komponen tersebut, yaitu *system assessment*, *program planning*, *program improvement* dan *program certification*. Secara rinci, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Dimensi Evaluasi	Aspek Pertanyaan	Aspek Evaluasi	Jenis Instrumen	Subjek Penelitian	Jumlah Instrumen
1	<i>System Assessment</i>	Bagaimana <i>assessment</i> pasca terjadinya bencana?	Proses <i>assessment</i> bencana gempa Lombok	Angket Relawan (Bagian A)	Relawan	40
		Bagaimana kondisi ketersediaan dokumen kurikulum dan perencanaan lainnya pada program Pendampingan Posko Masyarakat Bencana?	Dokumen kurikulum PMPB	Pedoman observasi dokumen	Ketua Badan SAR & PB dan Ketua Program	1
2	<i>Program Planning</i>	Bagaimana perumusan tujuan/kompetensi diklat program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Program pendampingan bencana alam	Angket Relawan (Bagian B)	Ketua Program dan pendamping	5
		Bagaimana perumusan isi kurikulum diklat program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Program pendampingan bencana alam	Angket Relawan (Bagian B)	Ketua Program dan pendamping	5

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Bagaimana strategi pendampingan pada diklat program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Program pendampingan bencana alam	Angket Relawan (Bagian B)	Ketua Program dan pendamping	5
		Bagaimana strategi penilaian atau evaluasi pada diklat program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Program pendampingan bencana alam	Angket Relawan (Bagian B)	Ketua Program dan pendamping	5
3	<i>Program Implementation</i>	Bagaimana kompetensi relawan sebagai pendamping pada program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Kemampuan relawan sebagai pendamping pada program PPMPB	Angket Relawan (Bagian C)	Pendamping atau relawan	12
		Bagaimana pengelolaan diklat sebagai pendamping pada program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Kemampuan manajerial relawan	Angket Relawan (Bagian C)	Ketua Program dan pendamping	20
4	<i>Program Improvement</i>	Bagaimana respon masyarakat terhadap diklat pada program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana?	Respon masyarakat terhadap program PPMPB	Angket Masyarakat (Bagian A)	Masyarakat	40
5	<i>Program Certification</i>	Bagaimana kualitas program pendampingan dari aspek <i>reliability</i> ?	Respon masyarakat terhadap program PPMPB	Angket Masyarakat (Bagian B)	Masyarakat	4
		Bagaimana kualitas program pendampingan dari aspek <i>responsive</i> ?	Respon masyarakat terhadap program PPMPB	Angket Masyarakat (Bagian B)	Masyarakat	4
		Bagaimana kualitas program pendampingan dari aspek <i>assurance</i> ?	Respon masyarakat terhadap	Angket Masyarakat (Bagian B)	Masyarakat	4

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			program PMPB			
		Bagaimana kualitas program pendampingan dari aspek <i>emphaty</i> ?	Respon masyarakat terhadap program PMPB	Angket Masyarakat (Bagian B)	Masyarakat	4
		Bagaimana kualitas program pendampingan dari aspek <i>tangibles</i> ?	Respon masyarakat terhadap program PMPB	Angket Masyarakat (Bagian B)	Masyarakat	4

Khusus untuk analisis dokumen, disusun berdasarkan kelengkapan-kelengkapan kurikulum yang diberi skala nilai 1-4. Masing-masing komponen di nilai berdasarkan bukti fisik yang ada dan subjektif penilaian dari peneliti. Adapun instrumen untuk analisis dokumen terdapat pada *lampiran*.

Selanjutnya, khusus untuk angket, terdapat indikator-indikator yang akan diukur dari tiap dimensi dan aspek evaluasi dan selanjutnya dijabarkan dalam sebuah pertanyaan maupun pernyataan. Angket di bagi menjadi dua bagian, yaitu angket untuk relawan, dan untuk warga/masyarakat. Masing-masing mempunyai jabaran indikator sebelum diterjemahkan dalam bentuk pernyataan di masing-masing indikator.

Angket relawan berisikan tiga bagian, yaitu Bagian A (proses *assessment* bencana gempa lombok), Bagian B (perumusan diklat program PMPB) dan Bagian C (proses pelaksanaan pendampingan). Rincian dimensi, aspek yang diteliti, serta indikatornya lebih rinci terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Relawan Uji Coba Bagian A

BAGIAN A (PROSES ASSESSMENT BENCANA GEMPA LOMBOK)			
DIMENSI	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	NO ITEM
Pengetahuan <i>Assessment</i>	Tujuan dari <i>Assessment</i>	Identifikasi dampak suatu situasi	1, 2
		Pengumpulan informasi dasar	3, 4
		Identifikasi kelompok yang paling rentan	5, 9
		Identifikasi kemampuan respon semua pihak terkait pada saat kejadian darurat	6, 8, 10

		Identifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan pada saat kejadian darurat	7, 11
	Hal-hal yang harus diperhatikan dalam <i>Assessment</i>	Membuat daftar pertanyaan	12, 16
		Mengatur anggota tim yang baik	13, 19
		Sarana transportasi yang baik	14, 23
		Kerangka waktu yang jelas	15, 26
		Menggunakan bahasa lokal	17, 21
		Kebutuhan darurat harus dapat dibedakan dari masalah yang memang telah ada	18, 28, 32
		Mempertimbangkan kesetaraan gender	20, 29,
		Tidak memberikan harapan	22, 33, 35
Metode <i>Assessment</i>	Metode yang digunakan pada saat <i>assessment</i>	Mengumpulkan dan mengobservasi data sekunder	24
		Observasi langsung di lapangan	25
		Menanyakan pendapat para ahli	30
		Mewawancarai lawan bicara yang kapabel	27
		Diskusi grup	31
Jenis <i>Assessment</i>	Jenis <i>assessment</i> yang digunakan	<i>Rapid Assessment</i> (<i>Assessment</i> cepat yang terbatas waktu 1x24 jam, maksimal 1 minggu, dengan menggali hal-hal umum)	34, 40
		<i>Detail Assessment</i> (<i>Assessment</i> terperinci yang dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dengan didukung oleh orang-orang yang memiliki kemampuan khusus)	36, 38
		<i>Continual Assessment</i> (<i>Assessment</i> yang dilakukan selama periode operasi pasca bencana)	37, 39

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Relawan Uji Coba Bagian B

BAGIAN B (PERUMUSAN DIKLAT PROGRAM PMPB)			
DIMENSI	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	NO ITEM
Perumusan Program PMPB	Perumusan Tujuan/Kompetensi Diklat	Penyusunan tujuan/kompetensi sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap	1, 7, 11, 8, 10
	Perumusan Isi Program PMPB	Penyusunan isi kegiatan pendampingan	3, 2, 6, 9, 16
	Perumusan Strategi Pendampingan	Penyusunan strategi pendampingan	15, 5, 20, 17, 14
	Perumusan Strategi Penilaian/Evaluasi	Penyusunan strategi penilaian/evaluasi	18, 4, 13, 19, 12

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Relawan Uji Coba Bagian C

BAGIAN C (PROSES PELAKSANAAN PENDAMPINGAN)			
DIMENSI	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	NO ITEM
Kompetensi Relawan atau Pendamping	Kompetensi Agrogik	Menguasai dan terampil menggunakan prinsip pendidikan orang dewasa	5, 9, 2
	Kompetensi Profesional	Menguasai konsep dasar pendidikan penanganan bencana	11, 7, 12
	Kompetensi Sosial	Menguasai kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan dan menggali potensi lokal, termasuk memahami budaya setempat	1, 8, 3
	Kompetensi Kepribadian	Mampu bekerja secara mandiri dan memiliki komitmen terhadap tugasnya sebagai pendamping	10, 4, 6
Pengelolaan Diklat	Rekrutmen Peserta	Pendaftaran dan penerimaan peserta berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dan disesuaikan	19, 15
	Identifikasi kebutuhan, Sumber, dan Kemungkinan Hambatan	Mengidentifikasi kebutuhan selama berjalannya pelatihan serta kemungkinan hambatan yang akan ditemui	23, 21
	Menentukan tujuan umum dan khusus	Merumuskan tujuan pelatihan secara umum dan khusus	26, 28
	Menyusun alat evaluasi awal dan akhir	Identifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar pada saat tahap awal, dan mengetahui hasil pelatihan pada saat tahap akhir pelatihan	14, 29
	Menyusun urutan kegiatan	Menetapkan materi-materi yang akan disajikan serta kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir	16, 18
	Latihan untuk pendamping	Pelatihan untuk para pendamping	24, 22
	Melaksanakan evaluasi terhadap peserta pelatihan	Pelaksanaan evaluasi awal untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan	31, 32
	Mengimplementasikan proses latihan	Melaksanakan pelatihan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan	13, 20
Melaksanakan evaluasi akhir kegiatan	Pelaksanaan evaluasi pada saat akhir kegiatan	27, 25	
Melaksanakan evaluasi program pelatihan	Pelaksanaan evaluasi pada saat akhir pelatihan	17, 30	

Angket warga/masyarakat berisikan dua bagian, yaitu Bagian A (respon masyarakat terhadap program PMPB) dan Bagian B (kualitas program pendampingan. Rincian dimensi, aspek yang diteliti, serta indikatornya lebih rinci terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Masyarakat Uji Coba Bagian A

BAGIAN A (RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PMPB)

DIMENSI	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	NO ITEM
Respon Masyarakat Terhadap Program PMPB	Respon positif (konfirmasi)	Pengakuan langsung (<i>direct acknowledgement</i>)	4, 8, 15, 26,
		Perasaan positif (<i>positive feeling</i>)	1, 9, 19, 27,
		Respon meminta keterangan (<i>clarifying response</i>)	7, 17, 24,
		Respon setuju (<i>agreeing response</i>)	6, 30, 34,
		Respon suportif (<i>supportive response</i>)	2, 12, 22,
	Respon negatif (diskonfirmasi)	Respon sekilas (<i>tangential response</i>)	10, 28, 31,
		Respon impersonal (<i>impersonal response</i>)	5, 32, 38,
		Respon kosong (<i>impervious response</i>)	13, 35, 40
		Respon yang tidak relevan (<i>irrelevant response</i>)	3, 16, 33, 37,
		Respon rancu (<i>incoherent response</i>)	14, 18, 36,
		Respon kontradiktif (<i>incongruous response</i>)	11, 20, 21, 23,
		Respon interupsi (<i>interrupting response</i>)	25, 29, 36, 39,

Tabel 3.9
Kisi-kisi Angket Masyarakat Uji Coba Bagian B

BAGIAN B (KUALITAS PROGRAM PENDAMPINGAN)			
DIMENSI	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	NO ITEM
Kualitas Program Pendampingan PMPB	Kualitas program dari aspek <i>reliability</i> (kepercayaan)	Kualitas pelayanan meliputi kepercayaan, pemenuhan janji, ketepatan waktu, kecakapan dalam menanggapi keluhan, serta pemberian pelayanan secara wajar dan akurat	4, 11, 15, 18
	Kualitas program dari aspek <i>responsiveness</i> (daya tanggap)	Kualitas pelayanan meliputi sikap tanggap pendamping	14, 20, 2, 19
	Kualitas program dari aspek <i>assurance</i> (jaminan)	Kualitas pelayanan meliputi pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sikap dari pendamping	1, 8, 3, 13
	Kualitas program dari aspek <i>emphaty</i> (empati)	Kualitas pelayanan meliputi kemudahan dalam melakukan komunikasi, dan dapat menempatkan dirinya pada situasi masyarakat	17, 6, 9, 10
	Kualitas program dari aspek <i>tangibles</i> (bukti fisik)	Kualitas pelayanan meliputi fasilitas sarana dan prasarana, kendaraan operasional atau fasilitas lainnya yang menunjang program pendampingan	12, 5, 7, 16

G. Uji Instrumen

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan peneliti, merupakan instrumen baru yang dibuat oleh peneliti demi kepentingan penelitian ini. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa uji instrumen guna menguji kemampuan dari pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur yang hendak diukur ataupun tidak.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Validitas isi menurut Ali (2014, hlm. 149) merupakan kesesuaian antara pertanyaan atau butir soal dalam instrumen tersebut dengan kandungan maksud dilakukannya penelitian. Proses penilaian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan pakar dalam bidang terkait. Pada penelitian ini, validitas isi ditentukan oleh ahli (*Expert Judgement*). Berikutnya adalah validitas konstruk, dimana dalam penelitian ini dihitung dengan teknik statistik korelasi *product moment*, yang mengkorelasikan skor butir dengan skor total variabel. Adapun rincian lebih lanjut seperti di bawah ini:

1. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Proses validasi, terutama melalui pemeriksaan kevalidan instrumen, baik panduan wawancara, kuesioner, maupun panduan observasi, dapat dilakukan dengan cara meminta pakar terkait untuk membuat penilaian. Lebih lanjut, Ali (2014, hlm. 142) mengatakan bahwa penilaian pakar dilakukan terhadap persoalan-persoalan terkait dengan apakah butir-butir pertanyaan atau pengamatan itu sesuai dengan maksud mengumpulkan informasi atau data yang terkait dengan variabel-variabel riset.

Dengan kata lain, *Expert Judgement* ditujukan kepada pihak-pihak yang memahami tema dan tujuan riset, sehingga dapat memberikan penilaian lebih lanjut mengenai instrumen yang digunakan. Adapun pada penelitian ini, peneliti berkonsultasi mengenai instrumen kepada para pelaku program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana, yang telah lebih dulu mengusung program tersebut dari tahun 2002, dan

merupakan mantan Sekjen Forum Komunikasi Keluarga Besar Pecinta Alam Bandung Raya (FK KBPA BR) yaitu Syanaitama Aboenawan dan Nugraha Pancakusuma.

2. Uji Validitas

Proses validasi yang kedua merupakan validitas konstruk dalam penelitian ini yang dihitung dengan teknik statistik korelasi *product moment*, yang mengkorelasikan skor butir dengan skor total variabel. Adapun rumus yang digunakan pada korelasi *product moment* adalah sebagai berikut (Ali, 2014, hlm. 167)

:

$$r_{xy} = \frac{\sum Z_{xi}Z_{yi}}{n - 1}$$

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan formula ini, maka skor x dan y perlu ditransformasi terlebih dahulu ke dalam Z_{xi} dan Z_{yi} . Selanjutnya, untuk melihat signifikasni dengan korelasi $\alpha = 0.05$, dengan formula (Ali, 2014, hlm. 181)

$$t = \frac{r_{xy}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}} (\sqrt{n - 2})$$

Uji validitas dikenakan pada tiap-tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tes tersebut dikatakan tidak valid.

Penilaian didapatkan hasil dari penyebaran kuesioner pada 20 orang relawan dan 20 orang masyarakat yang bukan merupakan bagian dari program PPMPB di Lombok, melainkan tempat lain sebagai bagian dari uji coba instrumen. Didapatkan $dk = n - 2$, dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 20 orang, maka $t_{tabel} = 1,743$. Dari hasil tersebut didapatkan data dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10**Hasil Uji Validitas Instrumen Relawan (Bagian A)**

BAGIAN A (PROSES <i>ASSESSMENT</i> BENCANA GEMPA LOMBOK)

No. Item	Nilai Korelasi	Interpretasi	Keterangan
1	2,049	<i>Valid</i>	Digunakan
2	1,898	<i>Valid</i>	Digunakan
3	2,021	<i>Valid</i>	Digunakan
4	1,994	<i>Valid</i>	Digunakan
5	2,213	<i>Valid</i>	Digunakan
6	2,369	<i>Valid</i>	Digunakan
7	1,799	<i>Valid</i>	Digunakan
8	0,571	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
9	2,405	<i>Valid</i>	Digunakan
10	1,769	<i>Valid</i>	Digunakan
11	1,813	<i>Valid</i>	Digunakan
12	2,078	<i>Valid</i>	Digunakan
13	1,759	<i>Valid</i>	Digunakan
14	1,745	<i>Valid</i>	Digunakan
15	2,09	<i>Valid</i>	Digunakan
16	1,786	<i>Valid</i>	Digunakan
17	2,132	<i>Valid</i>	Digunakan
18	2,74	<i>Valid</i>	Digunakan
19	2,278	<i>Valid</i>	Digunakan
20	2,044	<i>Valid</i>	Digunakan
21	1,237	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
22	1,855	<i>Valid</i>	Digunakan
23	2,356	<i>Valid</i>	Digunakan
24	1,883	<i>Valid</i>	Digunakan
25	1,999	<i>Valid</i>	Digunakan
26	2,415	<i>Valid</i>	Digunakan
27	2,202	<i>Valid</i>	Digunakan
28	1,963	<i>Valid</i>	Digunakan
29	2,765	<i>Valid</i>	Digunakan
30	1,949	<i>Valid</i>	Digunakan
31	1,907	<i>Valid</i>	Digunakan
32	1,861	<i>Valid</i>	Digunakan
33	0,617	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
34	3,127	<i>Valid</i>	Digunakan
35	1,896	<i>Valid</i>	Digunakan
36	1,775	<i>Valid</i>	Digunakan
37	3,681	<i>Valid</i>	Digunakan
38	2,457	<i>Valid</i>	Digunakan
39	2,001	<i>Valid</i>	Digunakan
40	2,43	<i>Valid</i>	Digunakan

Tabel 3.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Relawan (Bagian B)

BAGIAN B (PERUMUSAN DIKLAT PROGRAM PPMPB)			
No. Item	Nilai Korelasi	Interpretasi	Keterangan
1	2,681	<i>Valid</i>	Digunakan
2	2,372	<i>Valid</i>	Digunakan
3	3,466	<i>Valid</i>	Digunakan
4	2,374	<i>Valid</i>	Digunakan
5	2,512	<i>Valid</i>	Digunakan
6	3,891	<i>Valid</i>	Digunakan
7	1,823	<i>Valid</i>	Digunakan
8	2,596	<i>Valid</i>	Digunakan
9	3,384	<i>Valid</i>	Digunakan
10	2,028	<i>Valid</i>	Digunakan
11	3,108	<i>Valid</i>	Digunakan
12	4,362	<i>Valid</i>	Digunakan
13	2,788	<i>Valid</i>	Digunakan
14	2,194	<i>Valid</i>	Digunakan
15	2,712	<i>Valid</i>	Digunakan
16	2,784	<i>Valid</i>	Digunakan
17	1,792	<i>Valid</i>	Digunakan
18	2,7	<i>Valid</i>	Digunakan
19	2,596	<i>Valid</i>	Digunakan
20	4,015	<i>Valid</i>	Digunakan

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Relawan (Bagian C)

BAGIAN C (PROSES PELAKSANAAN PENDAMPINGAN)			
No. Item	Nilai Korelasi	Interpretasi	Keterangan
1	1,995	<i>Valid</i>	Digunakan
2	1,913	<i>Valid</i>	Digunakan
3	2,37	<i>Valid</i>	Digunakan
4	2,083	<i>Valid</i>	Digunakan
5	2,038	<i>Valid</i>	Digunakan
6	1,666	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
7	1,977	<i>Valid</i>	Digunakan
8	4,042	<i>Valid</i>	Digunakan
9	1,977	<i>Valid</i>	Digunakan
10	3,428	<i>Valid</i>	Digunakan
11	3,107	<i>Valid</i>	Digunakan
12	3,782	<i>Valid</i>	Digunakan
13	1,909	<i>Valid</i>	Digunakan
14	2,839	<i>Valid</i>	Digunakan
15	1,854	<i>Valid</i>	Digunakan
16	2,469	<i>Valid</i>	Digunakan
17	2,065	<i>Valid</i>	Digunakan
18	2,905	<i>Valid</i>	Digunakan
19	6,744	<i>Valid</i>	Digunakan
20	2,308	<i>Valid</i>	Digunakan
21	3,806	<i>Valid</i>	Digunakan
22	2,264	<i>Valid</i>	Digunakan
23	2,353	<i>Valid</i>	Digunakan
24	1,766	<i>Valid</i>	Digunakan
25	2,326	<i>Valid</i>	Digunakan
26	1,819	<i>Valid</i>	Digunakan
27	1,109	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
28	5,6	<i>Valid</i>	Digunakan
29	2,728	<i>Valid</i>	Digunakan
30	2,212	<i>Valid</i>	Digunakan
31	2,583	<i>Valid</i>	Digunakan
32	1,907	<i>Valid</i>	Digunakan

Tabel 3.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Masyarakat (Bagian A)
BAGIAN A (RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PPMPB)

No. Item	Nilai Korelasi	Interpretasi	Keterangan
1	2,356	<i>Valid</i>	Digunakan
2	2,531	<i>Valid</i>	Digunakan
3	2,577	<i>Valid</i>	Digunakan
4	2,526	<i>Valid</i>	Digunakan
5	2,057	<i>Valid</i>	Digunakan
6	1,936	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
7	2,628	<i>Valid</i>	Digunakan
8	0,431	<i>Valid</i>	Digunakan
9	2,12	<i>Valid</i>	Digunakan
10	4,486	<i>Valid</i>	Digunakan
11	4,016	<i>Valid</i>	Digunakan
12	2,221	<i>Valid</i>	Digunakan
13	2,912	<i>Valid</i>	Digunakan
14	2,575	<i>Valid</i>	Digunakan
15	1,957	<i>Valid</i>	Digunakan
16	1,895	<i>Valid</i>	Digunakan
17	2,219	<i>Valid</i>	Digunakan
18	3,874	<i>Valid</i>	Digunakan
19	1,979	<i>Valid</i>	Digunakan
20	2,833	<i>Valid</i>	Digunakan
21	0,091	<i>Valid</i>	Digunakan
22	1,723	<i>Valid</i>	Digunakan
23	2,529	<i>Valid</i>	Digunakan
24	1,838	<i>Valid</i>	Digunakan
25	4,346	<i>Valid</i>	Digunakan
26	2,065	<i>Valid</i>	Digunakan
27	1,605	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
28	3,164	<i>Valid</i>	Digunakan
29	2,288	<i>Valid</i>	Digunakan
30	1,882	<i>Valid</i>	Digunakan
31	3,393	<i>Valid</i>	Digunakan
32	2,961	<i>Valid</i>	Digunakan
33	5,755	<i>Valid</i>	Digunakan
34	2,226	<i>Valid</i>	Digunakan
35	4,39	<i>Valid</i>	Digunakan
36	0,65	<i>Tidak Valid</i>	Tidak Digunakan
37	3,783	<i>Valid</i>	Digunakan
38	4,222	<i>Valid</i>	Digunakan
39	1,797	<i>Valid</i>	Digunakan
40	3,75	<i>Valid</i>	Digunakan

Tabel 3.14

Hasil Uji Validitas Instrumen Masyarakat (Bagian B)

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAGIAN B (PERUMUSAN DIKLAT PROGRAM PPMPB)			
No. Item	Nilai Korelasi	Interpretasi	Keterangan
1	2,069	<i>Valid</i>	Digunakan
2	2,47	<i>Valid</i>	Digunakan
3	1,994	<i>Valid</i>	Digunakan
4	2,194	<i>Valid</i>	Digunakan
5	1,918	<i>Valid</i>	Digunakan
6	2,107	<i>Valid</i>	Digunakan
7	2,329	<i>Valid</i>	Digunakan
8	2,125	<i>Valid</i>	Digunakan
9	2,065	<i>Valid</i>	Digunakan
10	2,151	<i>Valid</i>	Digunakan
11	1,837	<i>Valid</i>	Digunakan
12	2,198	<i>Valid</i>	Digunakan
13	2,593	<i>Valid</i>	Digunakan
14	2,455	<i>Valid</i>	Digunakan
15	1,902	<i>Valid</i>	Digunakan
16	2,518	<i>Valid</i>	Digunakan
17	2,001	<i>Valid</i>	Digunakan
18	2,244	<i>Valid</i>	Digunakan
19	1,992	<i>Valid</i>	Digunakan
20	2,357	<i>Valid</i>	Digunakan

Tabel 3.15
Kumpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Nama Instrumen	Keterangan Hasil Uji
1	Angket Relawan Bagian A	Item 8, 21, 33 tidak digunakan
2	Angket Relawan Bagian B	Semua item digunakan
3	Angket Relawan Bagian C	Item 6, dan 27 tidak digunakan
4	Angket Masyarakat Bagian A	Item 6, 27, 36 tidak digunakan
5	Angket Masyarakat Bagian B	Semua item digunakan

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan sebagai alat ukur yang digunakan secara konstan untuk memberikan hasil yang sama, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Pada penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan rumus alpha, dimana setelah dihitung

menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Kumpulan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Nama Instrumen	Koefisien Reliabilitas
1	Angket Relawan Bagian A	0,859
2	Angket Relawan Bagian B	0,839
3	Angket Relawan Bagian C	0,903
4	Angket Masyarakat Bagian A	0,919
5	Angket Masyarakat Bagian B	0,709

Jika dilihat dari koefisien reliabilitas di atas, maka semua angket, baik itu untuk relawan maupun masyarakat, dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dilihat dari indeks korelasi untuk Angket Relawan Bagian A, Angket Relawan Bagian B, Angket Relawan Bagian C dan Angket Masyarakat Bagian A masuk dalam indeks korelasi antara 0,80 – 1,000, dan dapat dikatakan Sangat Tinggi. Sedangkan untuk Angket Masyarakat Bagian B, masuk dalam indeks 0,60 – 0,799 dalam kategori Tinggi.

Penentuan koefisien reliabilitas, digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.17
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2008, hlm. 257

H. Teknik Analisis Data

Setelah uji coba instrumen, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian, baik melalui kuesioner, maupun dokumentasi. Setelah semua keseluruhan data terkumpul, tahap berikutnya adalah menganalisis data atau pengolahan data. Langkah awal untuk mengolah data adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu. Langkah tersebut dibuat dengan cara membuat tabulasi data menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Langkah kedua adalah menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan dari tiap responden. Langkah berikutnya adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Pada setiap bagian angket yang didapatkan, dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimum dan minimum

2. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Maks} - \text{Skor Min}$$

3. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{K}$$

5. Menghitung rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

6. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu dengan menggunakan 0,5 pada angka skor kiri kelas interval kemudian menambahkan 0,5 pada angka skor kanan kelas interval

8. Mencari nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas Kelas} - \bar{X})}{SD}$$

9. Mencari luas $0 - Z$ dari tabel kurva normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
10. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$, yaitu baris pertama dikurangi baris kedua dikurang baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
11. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden ($n = 161$)
12. Mencari harga chi kuadrat hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

13. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk derajat kebebasan (dk) = $bk - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
 Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal
 Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

Langkah berikutnya adalah menganalisis data dari tiap variabel/komponen. Untuk menganalisisnya, dibutuhkan perhitungan Uji Kecenderungan yang bermaksud untuk menghitung kecenderungan umum dari setiap variabel yang diteliti. Adapun perhitungannya menggunakan skala skor mentah dengan rumus sebagai berikut:

$$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \text{ SD}$$

$$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \text{ SD}$$

$$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \text{ SD}$$

$$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \text{ SD}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka selanjutnya peneliti akan menentukan hasil dengan mengkonversikannya pada kriteria yang telah ditentukan. Kriteria untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Komponen *system assessment*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB)
2. Komponen *Program Planning*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB)
3. Komponen *Program Implementation*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB)
4. Komponen *Program Improvement*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB)
5. Komponen *Program Certification*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB)

Langkah berikutnya adalah memberikan pertimbangan mengenai data penelitian yang telah diperoleh dan diolah, kemudian diteliti melalui analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis inilah kemudian dapat diberikan umpan balik kepada pembuat kebijakan sebagai bagian dari tujuan diadakannya evaluasi.